



Program Air Bagi Kesehatan: Air Berkualitas di Rumah Sakit



Salah satu faktor penting untuk mendukung keselamatan pasien adalah air bersih yang berkualitas, karena kekurangan air bersih yang mengalir dapat menjadi penyebab kontaminasi bakteri, seperti *Legionella sp*, *Pseudomonas aeruginosa*, *non-Tuberculous mycobacteri*, *Salmonella*, dan lain-lainnya. Kontaminasi tersebut dapat mengakibatkan penyakit lain seperti tifus, hepatitis A.

Selain hal di atas, studi *Johns Hopkins Bloomberg School of Public Health* 2016 juga memaparkan sekitar satu per tiga dari 430 rumah sakit di 19 negara berkembang masih kekurangan air bersih mengalir. Ketersediaan air bersih ini juga diperlukan guna memenuhi kebutuhan hidrasi dan sanitasi pasien, serta untuk proses sterilisasi dan pengoperasian berbagai alat medis, misalnya ventilator, nebulator, pencucian linen, dan sebagainya.

Mengingat pentingnya hal ini, akhir April 2017 lalu Danone AQUA bekerjasama dengan Perhimpunan Rumah sakit Seluruh Indonesia (PERSI) dan kolaborasi ini sejalan dengan agenda pemerintah Indonesia melalui Kementerian Kesehatan untuk memajukan mutu rumah sakit. Nota kesepahaman yang ditandatangani bertujuan untuk meningkatkan kualitas air bersih rumah sakit melalui program Air Bagi Kesehatan. Salah satu syarat mutlak untuk mendapatkan sertifikasi akreditasi bertaraf nasional

dan internasional adalah ketersediaan air bersih berkualitas.

Selaku Ketua Umum PERSI, **dr. Kuntjoro Adi Purjanto, M.Kes** mengatakan, "PERSI memiliki visi untuk meningkatkan mutu pelayanan kesehatan rumah sakit di Indonesia, dan salah satu poin untuk membantu merealisasikan hal tersebut adalah dengan mengelola serta mengawasi kesehatan lingkungan rumah sakit, khususnya penyehatan dan pengawasan kualitas air bersih sesuai dengan prosedur keamanan yang telah dirumuskan pada persyaratan KARS, Kepmenkes 1204/2004 dan Permenkes 492 tahun 2010."

Setiap rumah sakit harus memiliki surat jaminan kualitas dari pihak ketiga (penyedia sumber air), terutama bila terjadi kejadian bencana. Hal ini didasari oleh ketentuan dari Akreditasi Nasional bidang Fasilitas Manajemen Keamanan (FMK). Persyaratan sistem utilitas di rumah sakit pada syarat akreditasi juga mewajibkan ketersediaan air bersih dan listrik selama 24 jam dalam 7 hari. "Pentingnya peranan air bersih berkualitas demi kesehatan komunitas sekitar rumah sakit, maka diperlukan upaya untuk menjaga agar sumbernya tidak terkontaminasi sehingga terhindar dari risiko penyebaran infeksi yang dapat mengancam keselamatan pasien," papar dr. Kuntjoro lebih lanjut. Oleh karena itu, pengelolaan

dan pengawasan air bersih harus memenuhi kualifikasi standar pemerintah yang tercakup dalam akreditasi nasional Komisi Akreditasi Rumah Sakit (KARS). Setiap rumah sakit diwajibkan memiliki air berkualitas yang juga harus melalui proses pengujian kebersihan dan biokimia. Adapun ketentuan mengenai air bersih juga harus mengacu pada Permenkes No. 492 Tahun 2010 yang menyatakan, air yang aman bagi kesehatan adalah air yang tidak berwarna, tidak berbau, tidak berasa, dan memenuhi persyaratan fisika, mikrobiologis, kimiawi, serta radioaktif.

Kementerian Kesehatan Republik Indonesia sangat mendukung kerjasama ini, karena hal ini menjadi salah satu wujud realisasi program *Public Private Partnership* (3P) atau Kemitraan Pemerintah dan Swasta yang digalakkan oleh pemerintah. "Inisiatif yang diusung oleh Danone AQUA dan PERSI ini merupakan perwujudan dari program pemerintah yang tertuang dalam 3P serta berkaitan dengan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional 2015-2019, di mana pemerintah mengamanatkan tersedianya akses air minum dan sanitasi yang layak bagi seluruh lapisan masyarakat," jelas **dr. Andi Saguni, MA** selaku Direktur Fasilitas Pelayanan Kesehatan, Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.

Kerjasama ini diharapkan tidak

hanya dapat meningkatkan kesadaran pelaku dan pengelola rumah sakit mengenai pentingnya ketersediaan air berkualitas untuk operasional rumah sakit, namun juga dapat meningkatkan daya saing dan mutu rumah sakit di Indonesia sehingga setaraf dengan rumah sakit di negara maju.

"Kami tidak hanya memberikan edukasi dalam pengelolaan dan pengawasan air bersih di rumah sakit, namun kami juga akan menyampaikan edukasi seputar pentingnya hidrasi berkualitas bagi masyarakat untuk mewujudkan Indonesia yang lebih sehat," tutur **Leila Djafaar (Vice President General Secretary, Danone Indonesia)**. Danone AQUA juga menyadari penyediaan air bersih berkualitas sangat penting untuk rumah sakit di Indonesia demi menjaga keselamatan pasien sehingga menginisiasi kolaborasi strategis ini. "Harapan kami pada kerjasama sinergis dan berkesinambungan ini dapat membantu meningkatkan kualitas hidup masyarakat, sekaligus memajukan mutu rumah sakit di Indonesia."

Dalam kerjasama ini, Danone AQUA sebagai produsen Air Minum Dalam Kemasan (AMDK) akan memberikan edukasi mengenai sistem pengelolaan dan pengawasan air bersih berkualitas di rumah sakit guna mendukung pemenuhan kualifikasi nasional maupun internasional. Program Air bagi Kesehatan akan terlaksana pada *roadshow* di 200

rumah sakit yang mampu menjangkau 10.000 tenaga medis dan 20.000 pasien serta komunitas pada tahun pertamanya. Danone AQUA juga akan memberikan konten edukasi mengenai keamanan air demi keselamatan pasien bagi rumah sakit dan masyarakat di 20 rumah sakit di Jakarta, Bandung, Yogyakarta, Surabaya, dan Semarang yang akan melibatkan 1000 tenaga medis. Selain itu, juga akan ada sebuah simposium di Jakarta yang juga melibatkan 1000 praktisi medis, serta *Hospital Expo (Hospex)* yang menyasar 1000 tenaga medis lainnya.

Tidak hanya itu, Danone AQUA juga akan meluncurkan *webinar* yang dapat diakses langsung oleh 2100 petugas medis dan staf di 30 instansi rumah sakit di 5 kota besar tadi. Secara keseluruhan, program Air bagi Kesehatan akan dapat menjangkau 35.000 orang yang terdiri atas 15.100 tenaga medis dan 20.000 komunitas. Rencananya, rangkaian program edukasi pengelolaan dan pengawasan air berkualitas ini juga akan menjadi program nasional yang diterapkan di seluruh rumah sakit di Indonesia melalui 16 asosiasi yang dinaungi oleh PERSI.

Sebagai penutup, Leila mengatakan, "Kami berharap, kerjasama antara PERSI dan Danone AQUA ini dapat memajukan mutu pelayanan rumah sakit di Indonesia, sekaligus mewujudkan Indonesia yang lebih sehat." HA